

Motivasi Belajar Dalam Al Quran At Taubah Ayat 122 Studi Ilmu Pendidikan Islam

Ahmad Izzan¹, Muhammad Husni M²
STAI Al Musaddadiyah Garut

Ahmad.izzan@stai-musaddadiyah.ac.id

Muhamad.husni.2008@stai-musaddadiyah.ac.id

DOI: 10.37968/masagi.v3i2.695

ARTICLE HISTORY

Submitted: 27-01-2024

Accepted: 05-01-2025

Published: 06-01-2025

Abstrak

Belajar merupakan proses kegiatan untuk mengubah tingkah laku peserta didik, banyak faktor yang mempengaruhinya. Diantaranya faktor motivasi yang berfungsi sebagai usaha dalam pencapaian prestasi. Motivasi belajar siswa sangat mempengaruhi hasil belajar siswa. Proses belajar mengajar serta pemupukan motivasi dalam Islam tidak terlepas dari sumber pokok ajaran, yaitu Al-Qur'an. Dalam Al-Qur'an banyak dijumpai berbagai ungkapan yang menunjukkan dorongan kepada setiap orang muslim untuk belajar. Seperti dalam Al-Qur'an surat At-Taubah Ayat 122. Di dalam ayat ini terkandung makna yang berkaitan dengan motivasi belajar. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan tentang motivasi belajar yang terdapat dalam Al-Qur'an Surat At-taubah Ayat 122 Studi Ilmu Pendidikan Islam. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kepustakaan (Library Research), yaitu dengan cara melakukan penelitian terhadap hasil penafsiran para mufasir terhadap Al-Qur'an Surat At-Taubah Ayat 122 dan sumber-sumber tertulis atau literatur lainnya tentang motivasi belajar yang dikemukakan oleh para ahli atau oleh para ulama. Metode penelitian yang digunakan yaitu metode kualitatif dengan berfokus pada analisis konten Al-Qur'an Surat At-Taubah Ayat 122 dan isi teks buku-buku yang berkaitan dengan judul yang diteliti. Hasil dari penelitian ini, menunjukkan bahwa motivasi belajar yang terdapat dalam Al-Qur'an Surat At-Taubah Ayat 122 menjelaskan bahwa jihad bukan hanya dalam medan peperangan saja tetapi juga memperdalam Ilmu merupakan bagian dari jihad itu sendiri. Adapun motivasi belajar dalam Al-Qur'an Surat. At-Taubah Ayat 122 Kajian Ilmu Pendidikan Islam bahwa Allah SWT memotivasi manusia untuk memperdalam Ilmu agama atau belajar, bahkan Allah SWT memberikan pahala yang sama antara orang yang berperang di jalan Allah dan orang yang menuntut Ilmu. Allah SWT menuntut hamba-Nya hendaklah untuk berjihad dengan mengangkat senjata dan memperdalam ilmu pengetahuan serta mendalaminya. Dengan demikian jelas bahwa maksud dari Al-Qur'an Surat At-Taubah Ayat 122 dapat menjadi motivasi bagi umat Islam agar lebih giat dan serius dalam belajar terutama dalam mempelajari ilmu Agama.

Kata Kunci : Motivasi Belajar, Ilmu Pendidikan Islam, Prestasi Belajar

Abstract

Learning is a process of activity to change the behavior of students, many factors influence it. Among them are motivational factors that function as efforts in achieving achievements. Student learning motivation greatly influences student learning outcomes. The process of teaching and learning and fostering motivation in Islam cannot be separated from the main source of teachings, namely the Qur'an. In the Qur'an, there are many expressions that show encouragement to every Muslim to learn. As in the Qur'an, Surah At-Taubah Verse 122. This verse contains meanings related to learning motivation. This study aims to describe the learning motivation contained in the Qur'an, Surah At-Taubah Verse 122, Study of Islamic Education. This research is a type of library research, namely by conducting research on the results of the interpretation of the interpreters of the Al-Qur'an Surah At-Taubah Verse 122 and written sources or other literature on learning motivation put forward by experts or scholars. The research method used is a qualitative method by focusing on the analysis of the content of the Al-Qur'an Surah At-Taubah Verse 122 and the contents of the text of books related to the title being studied. The results of this study indicate that the learning motivation contained in the Al-Qur'an Surah At-Taubah Verse 122 explains that jihad is not only on the battlefield but also deepening knowledge is part of jihad itself. As for learning motivation in the Al-Qur'an Surah. At-Taubah Verse 122 Study of Islamic Education Science states that Allah SWT motivates humans to deepen religious knowledge or study, in fact Allah SWT gives the same reward to people who fight in the way of Allah and people who seek knowledge. Allah SWT demands that His servants strive for jihad by taking up weapons and deepening their knowledge and understanding it. Thus, it is clear that the meaning of the Al-Qur'an Surah At-Taubah Verse 122 can be a motivation for Muslims to be more active and serious in studying, especially in studying religious knowledge.

Keywords: Learning Motivation, Islamic Education, Learning Achievement

1. Pendahuluan

Belajar yang merupakan proses kegiatan untuk mengubah tingkah laku peserta didik, ternyata banyak faktor yang mempengaruhinya. Diantaranya adalah faktor motivasi yang berfungsi sebagai usaha dalam pencapaian prestasi. Biasanya seseorang melakukan suatu usaha karena adanya motivasi. Adanya motivasi yang baik dalam proses belajar akan mendapatkan hasil yang baik pula. (Oemar Hamalik, 2001). Pada zaman sekarang ini khususnya pada motivasi belajar siswa sangat mempengaruhi hasil belajar siswa, motivasi belajar dapat meningkat dapat pula melemah. Lemahnya motivasi atau tiadanya motivasi belajar akan melemahkan kegiatan, sehingga mutu prestasi belajar akan rendah. Oleh karena itu, motivasi belajar pada diri siswa perlu diperkuat terus-menerus agar siswa memiliki motivasi belajar yang kuat. (Ali Imran, 1996)

Proses belajar mengajar serta pemupukan motivasi dalam Islam tidak terlepas dari sumber pokok ajaran, yaitu Al-Qur'an, Al-Qur'an merupakan sebuah kitab suci berisi kalamullah (firman Allah). Kitab suci yang tampil dengan sifatnya yang global, ringkas, partikuler, general, universal, prinsip umum, serta mempunyai elastisitas pemahaman yang menjadi pedoman dan petunjuk bagi orang bertakwa dan seluruh umat manusia diberbagai tempat dan waktu yang berbeda. (Yahya, 2015) Dalam Al-Qur'an banyak dijumpai berbagai ungkapan yang menunjukkan dorongan kepada setiap orang muslim dan mukmin untuk selalu rajin belajar. Anjuran menuntut ilmu tersebut disertai dengan urgennya faktor-faktor pendukung guna makin meningkatkan semangat belajar bagi setiap orang. Salah satu faktor yang utama adalah motivasi, baik itu motivasi yang datang dari dalam diri sendiri, maupun motivasi yang ditumbuhkan dari peranan lingkungan sosialnya. Seperti dalam Al-Qur'an surat At-Taubah Ayat 122, di dalam ayat ini terkandung makna yang berkaitan dengan Motivasi belajar. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan tentang Motivasi Belajar yang terdapat dalam Al-Qur'an Surat At-Taubah Ayat 122 Studi Ilmu Pendidikan Islam.

Ilmu Pendidikan Islam merupakan salah satu disiplin ilmu yang digunakan para intelektual muslim dan rangka menata kehidupan individu muslim, dan sosial kemasyarakatan (Arifin, 1991). Dalam perkembangan Ilmu Pendidikan Islam seringkali berhadapan dengan berbagai problematika, diketahui bahwa sebagai sebuah sistem, Ilmu Pendidikan Islam mengandung berbagai komponen yang antara satu dan yang lainnya saling berkaitan (Abuddin Nata, 2008). Berbagai komponen yang terdapat dalam sistem pendidikan seringkali berjalan apa adanya secara konvensional, tanpa adanya inovasi menuju hal yang lebih baru sesuai dengan perkembangan zaman. Ahmad Tafsir berpendapat bahwa para ahli pendidikan harus segera menyediakan hal-hal baru terutama terkait dengan kurikulum atau teori dan motivasi belajar yang Islami, yang lebih baik dari pada yang ada sekarang. Jadi, diperlukan kajian pendidikan Islam yang bertujuan membuat teori-teori pendidikan dan teori motivasi Islam yang kelak dapat digunakan orang Islam Indonesia dalam meningkatkan kesadaran masyarakat dalam menuntut ilmu. Adapun penelitian ini, bertujuan untuk mengungkap gagasan terkait dengan motivasi belajar yang bersandar pada Al-Qur'an. (Ahmad, 2010)

Menganalisa dari beberapa informasi yang kerap di dengar dan dilihat yakni banyak siswa siswa yang menjadikan bolos sekolah itu salah satu kegiatan yang dilakukan karena merasa sangat kurang dengan motivasi dalam dirinya sehingga proses belajarnya tidak disiplin. Kegiatan bolos sekolah dapat dijadikan indikator bahwa motivasi belajar siswa rendah, bila siswa memiliki motivasi belajar yang tinggi, maka siswa tidak akan melakukan kegiatan bolos sekolah, karena siswa akan memikirkan dampak yang akan terjadi bila siswa bolos sekolah.

Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu ; (1). Untuk mendeskripsikan Bagaimana Konsep Motivasi Belajar dalam Al-Qur'an Surat Al-Taubah Ayat 122. (2). Untuk Menginterpretasikan Bagaimana Motivasi Belajar Yang dalam Surat At-Taubah Ayat 122 Studi Ilmu Pendidikan Islam.

2. Metode Penelitian

Penelitian ini termasuk jenis penelitian pustaka (library research), yakni penelitian yang obyek kajiannya menggunakan data pustaka berupa buku-buku sebagai sumber datanya (Hadi, 2002). Penelitian ini dilakukan dengan membaca, menelaah, dan menganalisis berbagai literatur yang ada, berupa Al Qur'an, hadis, kitab, maupun hasil penelitian. Adapun objek dari penelitian ini adalah terkait dengan Motivasi Belajar dalam Al-Qur'an surat At-Taubah ayat 122. Sedangkan subjek penelitian ini adalah sumber data penelitian, sumber data yang digunakan dalam skripsi ini adalah sumber data informasi, yaitu data yang bersumber dari informasi-informasi dari karya-karya ilmiah lain yang berkaitan dengan pembahasan penelitian untuk memecahkan pokok permasalahan yang dihadapi.

Dalam penelitian data yang di gunakan dibagi menjadi dua jenis, yaitu primer dan sekunder. Sumber data dalam penelitian adalah subyek dari mana data dapat diperoleh (Suryabrata, 2002) sumber data primer dalam penelitian ini adalah Al- Qur'an Surat At-Taubah ayat 122. Sumber sekunder peneliti dapatkan melalui buku-buku referensi, jurnal, media online, dokumen, serta arsip-arsip lain yang ada kaitannya dengan penelitian.

Setelah data-data diperoleh, maka langkah selanjutnya yaitu menyusun data-data tersebut dan kemudian melakukan analisis data. (Sugiono, 2015) mengemukakan bahwa ada tiga cara untuk menganalisis data yaitu dengan cara mereduksi data, menyajikan data, dan menarik kesimpulan.

3. Hasil dan Pembahasan

﴿ وَمَا كَانَ الْمُؤْمِنُونَ لِيَنْفِرُوا كَافَّةً فَلَوْلَا نَفَرَ مِنْ كُلِّ فِرْقَةٍ مِنْهُمْ طَائِفَةٌ لِيَتَفَقَّهُوا فِي الدِّينِ وَلِيُنذِرُوا قَوْمَهُمْ إِذَا رَجَعُوا إِلَيْهِمْ لَعَلَّهُمْ يَحْذَرُونَ ﴾

“Tidak sepatutnya orang-orang mukmin pergi semuanya (ke medan perang). Mengapa sebagian dari setiap golongan di antara mereka tidak pergi (tinggal bersama Rasulullah) untuk memperdalam pengetahuan agama mereka dan memberi peringatan kepada kaumnya apabila mereka telah kembali, agar mereka dapat menjaga dirinya? (Q.S At-taubah Ayat 122)(QUR’AN KEMENAG, 2019)

3.1 Motivasi Belajar

3.1.1 Pengertian Motivasi Belajar

Menurut KBBI (2002) Motivasi adalah usaha-usaha yang menyebabkan seseorang atau sekelompok orang tertentu tergerak melakukan sesuatu karena ingin mencapai tujuan yang dikehendaki atau mendapat kepuasan dengan perbuatannya. Menurut Nashar dalam bukunya Peranan Motivasi dan Kemampuan Awal Dalam Kegiatan Pembelajaran menjelaskan tentang, “motivasi belajar adalah kondisi psikologis yang mendorong anak untuk belajar dengan senang dan belajar secara sungguh-sungguh, yang pada gilirannya akan terbentuk cara belajar anak yang sistematis, penuh konsentrasi dan dapat menyeleksi kegiatan-kegiatannya.(Nashar, 2004)

Keller mengatakan bahwa motivasi sebagai intensitas dan arah suatu perilaku yang berkaitan dengan pilihan yang dibuat seseorang untuk mengerjakan atau menghindari sesuatu tugas serta menunjukkan tingkat usaha yang dilakukannya. Usaha merupakan indikator dari motivasi belajar, secara operasional motivasi belajar ditentukan oleh;

(1). Tingkat perhatian siswa terhadap pelajaran.(2). Tingkat relevansi pembelajaran dengan kebutuhan siswa.(3). Tingkat keyakinan siswa terhadap kemampuannya dalam mengerjakan tugas-tugas pembelajaran.(4). Tingkat kepuasan siswa terhadap pembelajaran yang telah dilaksanakan.(Wena, 2009)

3.1.2 Pengertian Belajar

Belajar merupakan suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalaman sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.(Slameto, 2010)

Dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar merupakan dorongan yang timbul baik dari dalam maupun dari luar diri siswa, yang mampu menimbulkan semangat dan kegairahan belajar serta memberikan arah pada kegiatan belajar sehingga tujuan yang dikehendaki dapat tercapai.

3.1.3 Fungsi Motivasi Belajar

bahwa motivasi belajar sangat penting diketahui dan difahami oleh murid maupun guru. Motivasi belajar penting bagi murid dan guru, bagi murid pentingnya motivasi belajar adalah sebagai berikut; a). Menyadarkan kedudukan awal belajar, b). Menginformasikan kekuatan usaha belajar murid, c). Mengarahkan kegiatan belajar murid, d). Membesarkan semangat belajar murid, e). Menyadarkan tentang adanya perjalanan belajar dan kemudian bekerja. (Mujiono, 2000)

fungsi motivasi belajar adalah sebagai berikut: a. Mendorong timbulnya suatu kelakuan atau suatu perbuatan. 13 Siswa yang awalnya tidak mempunyai keinginan untuk belajar. Kemudian terdorong oleh rasa ingin tahu siswa tentang berbagai macam ilmu pengetahuan. Dengan rasa ingin tahunya ini siswa terdorong untuk belajar.(Oemar Hamalik, 2001)

Dari menurut para ahli yang sudah Mengutarakan tentang fungsi motivasi belajar penulis semakin yakin bahwasannya dari dua kata tersebut saling membantu dan tidak dapat dipisahkan karna tanpa motivasi, belajar tidak akan pernah baik, sebaliknya motivasi tanpa di dasari dengan istilah belajar tidak akan pernah menjadi gero untuk melakukan motivasi tersebut.

Motivasi belajar menurut para ahli dibedakan menjadi dua golongan, yaitu motivasi belajar intrinsik dan ekstrinsik. 1) Motivasi intrinsik Motivasi intrinsik adalah motivasi yang belajar dari dalam dirinya sendiri. Motivasi intrinsik lebih menekankan pada faktor dari dalam diri sendiri, motif-motif menjadi aktif atau

berfungsinya tidak perlu dirangsang dari luar, karena dalam diri setiap individu sudah ada dorongan untuk melakukan sesuatu.

Dalam psikologi pendidikan membedakan motivasi menjadi dua macam (1). Motivasi intrinsik adalah motivasi yang murni muncul dari dalam dirinya. Dalam belajar motivasi erat kaitannya dengan rasa senang dan antusias seseorang terhadap pelajaran yang diberikan. Motivasi intrinsik timbul dari dalam diri siswa tanpa adanya paksaan yang datang dari luar.(2). Motivasi ekstrinsik adalah motivasi yang timbul berkat dorongan dari luar diri seseorang. Salah satu rangsangan yang datang dari luar tersebut adalah motivasi yang diberikan oleh guru kepada siswanya, guru yang profesional harus mampu mengadakan proses belajar mengajar yang bermakna bagi siswanya.

3.1.4 Motivasi Belajar Perspektif Ilmu Pendidikan Islam

Konsep motivasi belajar dalam Islam sangat integral, disamping profan juga transendental dan teosentrik yang menempatkan posisi manusia pada porsi yang balance, bahwa belajar bukan hanya untuk kepentingan ilmu semata, akan tetapi ilmu yang menambah keimanan dan ketaatan kepada Allah dan rasul-Nya. Belajar bukan hanya untuk. Ilmu yang dipelajari tidak hanya memberi manfaat bagi dirinya akan tetapi juga masyarakat dan umat manusia pada umumnya. Ilmu yang bermanfaat tidak hanya bagi kehidupan di dunia melainkan juga bermanfaat untuk kehidupan di akhirat kelak. Belajar dalam Islam memiliki dimensi tauhid, yaitu dimensi dialektika horizontal maupun ketundukan vertikal.

Islam sangat menekankan tentang pentingnya ilmu pengetahuan. Menuntut ilmu itu adalah suatu kewajiban bagi muslim. Setiap orang Islam yang menuntut ilmu berarti ia telah mentaati perintah

Allah dan Rasul-Nya, karena menuntut ilmu adalah perintah Allah SWT tanpa membedakan antara laki-laki dan perempuan. Quraish Shihab (1999: 178) terlepas dari benar tidaknya ungkapan tersebut kepada Nabi, yang jelas ia sejalan dengan konsepsi al-Qur'an tentang keharusan menuntut ilmu dan pendidikan sepanjang hayat. Sebagaimana yang menjadi acuan peneliti yaitu Al-Qur'an Surat At-Taubah Ayat 122 Yang berbunyi :

﴿ وَمَا كَانَ الْمُؤْمِنُونَ لِيَنْفِرُوا كَافَّةً فَلَوْلَا نَفَرَ مِنْ كُلِّ فِرْقَةٍ مِّنْهُمْ طَائِفَةٌ لِّيَتَفَقَّهُوا فِي الدِّينِ وَلِيُنذِرُوا قَوْمَهُمْ إِذَا رَجَعُوا إِلَيْهِمْ لَعَلَّهُمْ يَحْذَرُونَ ﴾

Artinya : Tidak sepatutnya orang-orang mukmin pergi semuanya (ke medan perang). Mengapa sebagian dari setiap golongan di antara mereka tidak pergi (tinggal bersama Rasulullah) untuk memperdalam pengetahuan agama mereka dan memberi peringatan kepada kaumnya apabila mereka telah kembali, agar mereka dapat menjaga dirinya?(QUR'AN KEMENAG, 2019)

Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa kandungan dalam Q.S At-Taubah ayat 122 yaitu tidak sepatutnya semua mukmin pergi ke medan perang, hendaklah sebagian mukmin lainnya memperdalam ilmu pengetahuan agama agar dapat memberi peringatan kepada kaum musyrikin dan dapat menjaga diri mereka sendiri.

Beberapa ungkapan yang dapat menjadi motivasi belajar, antara lain adalah hadits yang mengemukakan perbandingan orang yang berilmu dengan orang yang tidak berilmu. dari Abu Darda ra, aku mendengar Rasulullah bersabda: ³Siapa yang menempuh suatu jalan untuk menuntut ilmu maka Allah memudahkan jalannya menuju surga. Sesungguhnya malaikat meletakkan sayapnya karena ridha terhadap penuntut ilmu dan sesungguhnya orang berilmu dimohonkan pengampunan baginya oleh makhluk di langit dan makhluk di bumi sehingga ikan- ikan di laut (juga mendoakannya).

Adapun motivasi belajar dalam Al-Qur'an Surat. At-Taubah Ayat 122 Kajian Ilmu Pendidikan Islam bahwa Allah SWT memotivasi manusia untuk memperdalam Ilmu agama atau belajar, bahkan Allah SWT memberikan pahala yang sama antara orang yang berperang di jalan Allah dan orang yang menuntut Ilmu. Allah SWT menuntut hamba-Nya hendaklah untuk berjihad dengan mengangkat senjata dan memperdalam ilmu pengetahuan serta mendalaminya. Dengan demikian jelas bahwa maksud dari Al-Qur'an Surat At-Taubah Ayat 122 dapat menjadi motivasi bagi umat Islam agar lebih giat dan serius dalam belajar terutama dalam mempelajari ilmu Agama.

4. Kesimpulan

Konsep motivasi menurut Al-Qur'an Surat At-Taubah Ayat 122 yaitu bahwa jihad atau berperangbukan hanya memerangi hawa nafsu atau memerangi kaum non muslim akan tetapi motivasi yang terkandung dalam Al-Qur'an Surat At-Taubah ayat 122 yaitu jihad melawan kebodohan.

Motivasi Belajar dalam Al-Qur'an Surat Al-Taubah Ayat 122 Studi Ilmu Pendidikan Islam bahwaAllah SWT memotivasi manusia untuk memperdalam ilmu agama atau belajar bahkan Allah SWT memeberikan pahala yang sama antara orang yang berperang di jalan Allah dan orang yang menuntut ilmu. Allah SWT menuntun umat Islam hendaklah jihad itu dibagi kepada jihad bersenjata dan jihad memperdalam ilmu pengetahuan dan pengertian tentang agama. Jika yang pergi ke medan perang itu bertarung nyawa dengan musuh, maka yang tinggal di garis belakangmemperdalam pengertian tentang ilmu agama. Ada pahlawan di medan perang, dengan pedang di tangan dan ada pula pahlawan di garis belakang merenung kitab. Keduanya penting dan keduanya isi-mengisi. Dengan demikian jelas bahwa seharusnya hal tersebut menjadi motivasi bagi umat Islam agar lebih giat dan serius dalam belajar terutama dalam mempelajari ilmu Agama.

Daftar Pustaka

- Ahmad, T. (2010). *Ilmu Pendidikan Perspektif Islam. Bandung* (R. Rosdakarya (ed.)).
- Ali Imran. (1996). *Belajar & Pembelajaran.* : PT Dunia Pustaka Jaya.
- Arifin, M. (1991). *Ilmu Pendidikan Islam.* Bumi Aksara.
- Hadi, S. (2002). *Metodelogi Research.* Andi Offset.
- Mujiono, D. (2000). *Belajar Pembelajaran.* Rineka Cipta.
- Nashar. (2004). *Peranan Motivasi dan Kemampuan Awal Dalam Kegiatan Pembelajaran.* Delia Press.
- Oemar Hamalik. (2001). *Proses Belajar Mengajar.* PT. Bumi aksara.
- QUR'AN KEMENAG. (2019). *Al-Qur'an dan Terjemahannya Edisi Penyempurnaan 2019.* Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an. <https://pustakalajnah.kemenag.go.id/>
- Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya.* PT. Rineka Cipta.
- Sugiono. (2015). *Memahami Penelitian Kualitatif.* Alfabeta.
- Suryabrata, S. (2002). *Metodologi Penelitian.* Rajawali Press.
- Wena, M. (2009). *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer Suatu Tinjauan Konseptual Operasional.* PT Bumi Aksara.
- Yahya, M. D. (2015). *Nilai-Nilai Pendidikan dalam Alquran.* Antasari Press.